

Pengembangan Kemampuan Leadership bagi Anggota Organisasi Kemahasiswaan di Tangerang

Hendra^{1)*}, Tri Angreni²⁾, Vivin Hanitha³⁾

¹⁾²⁾³⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No.41, Karawaci, Kota Tangerang, Banten

¹⁾hendra.hendra@ubd.ac.id

²⁾tri.angreni@ubd.ac.id

³⁾vivin.hanitha@ubd.ac.id

Jejak artikel:

Unggah artikel 9 Mei 2024;
Perbaikan 9 Mei 2024;
Diterima 10 Mei 2024;
Tersedia online 10 Mei 2024

Kata kunci:

Kepemimpinan
Mahasiswa
Manajemen
Organisasi
Pengembangan

Abstrak

Kepemimpinan memainkan peran sentral dalam kesuksesan individu dan organisasi. Secara individu, kepemimpinan membantu seseorang memimpin dirinya sendiri, mengelola waktu dan tujuan dengan efektif. Bagi organisasi, kepemimpinan adalah pendorong utama inovasi, produktivitas, dan budaya yang positif. Kepemimpinan memungkinkan mahasiswa untuk membangun jaringan yang kuat dengan sesama mahasiswa, fakultas, staf, dan profesional di luar kampus. Ini dapat membuka pintu bagi kesempatan kerja, magang, atau kolaborasi di masa depan. Melalui posisi kepemimpinan di organisasi mahasiswa, mereka dapat mendapatkan pengalaman praktis dalam mengelola proyek, mengkoordinasi acara, dan memimpin tim, yang merupakan hal yang berharga bagi perkembangan profesional mereka. Program pengabdian Masyarakat Universitas Buddhi Dharma dilakukan melalui metode pelatihan langsung, diskusi kelompok, dan peran-peran simulasi terkait dengan tema kepemimpinan bagi mahasiswa dimana hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pelatihan, bimbingan, dan sumber daya kepada anggota kemahasiswaan dalam komunitas untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka. Pemimpin dan anggota yang telah menjalani pelatihan kepemimpinan merasakan manfaat nyata dalam memiliki kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi anggota tim mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas tim secara keseluruhan.

I. PENDAHULUAN

Kampus adalah pusat kehidupan sosial dan komunitas bagi mahasiswa. Mereka dapat bertemu dan berinteraksi dengan sesama mahasiswa, dosen, dan staf universitas, membangun hubungan interpersonal yang berharga, dan merasakan *sense of belonging* di lingkungan kampus.(Khodijah & Putra, 2020) Kampus juga merupakan tempat di mana mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan akademik, profesional, dan sosial. Pengalaman mahasiswa dalam berorganisasi menjadi nilai tambah lebih bagi mereka sebelum terjun ke dalam masyarakat (Selwen, n.d.)Secara keseluruhan, kampus memainkan peran integral dalam pengembangan pribadi, pendidikan, dan persiapan karier bagi mahasiswa

Mahasiswa menjadi penting untuk mendalami peran mereka dalam organisasi dan meningkatkan skill kepemimpinan.(Hendra; Hanitha, 2022) Pemimpin yang hebat terbentuk karena adaptasi pada organisasi, peran mereka sebagai pemimpin dan bagaimana tim yang baik bisa berjalan untuk bersama mencapai tujuan dari organisasi. (Dewi et al., 2020) Akan tetapi, terbatasnya kegiatan pembelajaran terkadang membuat mahasiswa belum banyak bisa maksimal dalam kegiatan organisasi, sehingga menjadi pemimpin yang bisa menjadi leader bagi para anggotanya, masih belum bisa maksimal. Jadi, perlu program untuk menyusun pelatihan dan pengembangan kepemimpinan yang baik sesuai yang direncanakan.

Organisasi yang dipimpin oleh pemimpin yang efektif cenderung memiliki budaya kerja yang positif, tingkat retensi karyawan yang lebih tinggi, dan kinerja yang lebih baik secara keseluruhan.(Aspiranti, 2018) Selain itu, pemimpin yang baik juga mampu mengembangkan tim yang terinspirasi, produktif, dan berdaya saing. Kepemimpinan bukanlah hanya tentang memiliki jabatan atau kekuasaan, tetapi tentang bagaimana seseorang mempengaruhi dan menginspirasi orang lain.(Widaningsih et al., 2020) Dengan mengembangkan kualitas kepemimpinan yang tepat dan terus

* Corresponding author

memperbaiki diri, kita dapat menjadi pemimpin yang efektif dan membawa perubahan positif dalam diri sendiri, organisasi, dan masyarakat

Organisasi mahasiswa sering kali memiliki keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal finansial, tempat, atau waktu. Mahasiswa yang memegang peran kepemimpinan mungkin harus belajar cara mengelola sumber daya yang ada dengan bijaksana untuk mencapai tujuan organisasi. (Hendra et al., 2023) Mahasiswa sering kali memiliki beban akademis yang berat, terutama jika mereka juga terlibat dalam aktivitas ekstrakurikuler atau organisasi mahasiswa. (Angreni et al., 2021) Menyeimbangkan tugas kepemimpinan dengan tugas akademis bisa menjadi tantangan yang nyata. Banyak mahasiswa yang belum memiliki pengalaman dalam memimpin atau mengelola tim sebelumnya. Ini bisa menjadi kendala karena mereka mungkin merasa tidak percaya diri atau tidak yakin dalam mengambil keputusan atau mengatasi konflik.

Menyikapi masalah di atas, Tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Buddhi Dharma berinisiatif memberikan pelatihan pemahaman kepemimpinan bagi para anggota kemahasiswaan dengan mengambil tema pelatihan pengembangan leadership bagi anggota kemahasiswaan di Tangerang, dengan harapan agar anggota organisasi kemahasiswaan memiliki pengetahuan yang mendalam dalam upaya perencanaan dan pelaksanaan strategi dalam mencapai tujuan organisasi.

Kegiatan ini tentunya memiliki beberapa tujuan Program pengabdian masyarakat tentang kepemimpinan dapat mendorong pemikiran kritis dan kreatif di antara peserta, membantu mereka mengidentifikasi dan mengevaluasi tantangan, serta mengembangkan solusi yang inovatif. Program pengabdian masyarakat tentang kepemimpinan dapat menjadi alat yang efektif dalam membangun masyarakat yang lebih inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

II. METODE

Dalam metode ini, tim pengabdian Masyarakat Universitas Buddhi Dharma memberikan pelatihan secara langsung kepada mahasiswa melalui diskusi dan pelatihan. Penyampaian materi tentang kepemimpinan, teknik pengambilan keputusan, komunikasi efektif, dan keterampilan lain yang relevan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertempat di Aula Vihara Isipatana Santi Arama, yang berlokasi di Kampung Kajangan, Jl. Gaga Kolot, RT.01/RW.05, Gaga, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Banten. Kegiatan pemberian pelatihan dan edukasi tentang manajemen dan kepemimpinan ini dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2024.

Peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 50 mahasiswa yang berasal dalam Organisasi kampus di Kota Tangerang. Pemberian edukasi menjadi tujuan atas pengembangan kepemimpinan dan manajemen ini agar mahasiswa dapat ikut aktif dan terlibat dalam organisasi mahasiswa. Metode pelatihan yang digunakan adalah pemaparan materi dan program diskusi.

Persiapan yang matang dalam pengabdian kepada mahasiswa sangat penting untuk memastikan bahwa program atau kegiatan yang diselenggarakan dapat memberikan manfaat yang maksimal. Program pengabdian ini bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa secara spesifik dan terukur. Yaitu dengan mengembangkan keterampilan kepemimpinan, meningkatkan kesadaran sosial, atau memberikan pengalaman praktis dalam masyarakat. Teknik yang digunakan adalah kombinasi pelatihan langsung, diskusi kelompok, dan peran-peran simulasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertempat di Aula Vihara Isipatana Santi Arama, yang berlokasi di Kampung Kajangan, Jl. Gaga Kolot, RT.01/RW.05, Gaga, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Banten. Kegiatan pemberian edukasi tentang manajemen dan kepemimpinan ini dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2024. Pembinaan materi dilakukan dalam kegiatan ceramah, kegiatan team building berupa mini role play dan team work. Sesi ini diisi oleh para dosen dari Universitas Buddhi Dharma. Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan anggota organisasi kemahasiswaan yang kurang pengetahuan dan minim pengalaman dalam memimpin sebuah organisasi. (Ramaditya et al., 2020)



Gambar 1. Dokumentasi pelatihan pengembangan strategi kepemimpinan



Gambar 2. Peserta Yang Hadir Pada pelatihan pengembangan strategi kepemimpinan

Pelatihan kepemimpinan membantu individu mengembangkan berbagai keterampilan yang penting untuk menjadi pemimpin yang efektif, seperti kemampuan berkomunikasi, pengambilan keputusan, delegasi tugas, dan pemecahan masalah. (Witaza Rizkia, 2021) Pelatihan membantu individu memahami konsep-konsep dasar tentang kepemimpinan dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai gaya kepemimpinan. Ini membantu individu menemukan gaya kepemimpinan yang cocok dengan kepribadian dan nilai-nilai mereka sendiri. Pemimpin yang telah menjalani pelatihan kepemimpinan cenderung memiliki kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi anggota tim mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas tim secara keseluruhan. Pemimpin yang terlatih memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan lebih baik, yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan atau kegagalan dalam pengambilan Keputusan.

Seorang pemimpin harus memiliki visi yang jelas tentang arah yang ingin dicapai oleh tim atau organisasi. (Pranoto, 2021) Seorang pemimpin yang baik harus menjadi pendengar yang baik dan berkomunikasi secara terbuka dengan anggota tim. Mereka harus dapat memfasilitasi diskusi yang produktif, memberikan umpan balik secara jujur, dan mengatasi konflik dengan bijaksana. Seorang pemimpin harus berkomitmen untuk mencapai tujuan bersama tim atau organisasi. Seorang pemimpin yang baik harus memahami bahwa kepemimpinan bukanlah tentang kontrol atau kekuasaan, tetapi tentang bekerja sama dengan anggota tim untuk mencapai tujuan bersama.

Seorang pemimpin yang gagal dalam menginspirasi dan memotivasi anggota timnya mungkin mengakibatkan kurangnya semangat dan kinerja yang rendah di dalam tim. (Nurismalatri et al., 2020) Pemimpin yang tidak konsisten dalam memberikan arahan atau keputusan mungkin menciptakan kebingungan di antara anggota tim dan mengurangi kepercayaan pada kepemimpinan mereka. Pemimpin yang tidak mau menerima umpan balik atau belajar dari kesalahan mereka sendiri dapat membuat tim terhambat.

Meningkatkan keterampilan kepemimpinan adalah suatu proses yang berkelanjutan dan melibatkan kesadaran diri, pembelajaran, dan praktik yang terus-menerus. (Vivin Hanitha, 2020) Mulailah dari melakukan refleksi sebagai seorang pemimpin lalu melakukan evaluasi kekuatan dan kelemahan.

Fokuslah pada pengembangan keterampilan soft skills yang penting untuk kepemimpinan, seperti kemampuan komunikasi, empati, kolaborasi, dan resolusi konflik. (Hanitha et al., 2022) Pelajari dan praktikkan teknik pengambilan keputusan yang efektif. Berlatihlah untuk mengumpulkan informasi yang relevan, mengevaluasi opsi, dan membuat keputusan yang baik dengan mempertimbangkan konsekuensinya. Tetaplah berkomitmen untuk terus belajar dan berkembang sebagai seorang pemimpin. Jadilah fleksibel dan terbuka terhadap perubahan, serta siap untuk mengubah dan meningkatkan pendekatan kepemimpinan seiring perkembangan organisasi.

Dari hasil pelatihan ini peserta merasakan manfaat dari kegiatan yakni dengan antusiasnya mereka mengikuti rangkaian acara dari pemberian materi sampai selesai, diisi dengan tanya jawab dan diskusi interaktif sehingga memberikan dampak positif semakin pemahamannya tentang kepemimpinan serta ruang lingkungannya.

IV. KESIMPULAN

Organisasi kemahasiswaan merupakan tempat di mana mahasiswa dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, membangun keterampilan kepemimpinan, dan membentuk hubungan sosial dengan sesama mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan adalah kelompok atau entitas yang terdiri dari mahasiswa yang berkumpul bersama untuk mencapai tujuan bersama, memajukan kepentingan mereka, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan inisiatif di dalam maupun di luar kampus. Meningkatkan keterampilan kepemimpinan adalah suatu proses yang berkelanjutan dan melibatkan kesadaran diri, pembelajaran, dan praktik yang terus-menerus. Kegagalan kepemimpinan dapat memiliki konsekuensi yang merugikan bagi individu, tim, dan organisasi secara keseluruhan. Kegagalan dalam mengantisipasi atau beradaptasi dengan perubahan dapat membuat pemimpin dan timnya tertinggal dan tidak kompetitif di dalam lingkungan yang terus berubah. Kegagalan kepemimpinan dapat memiliki dampak yang luas dan merugikan, oleh karena itu penting bagi pemimpin untuk terus mengembangkan keterampilan dan pemahaman mereka untuk menjadi pemimpin yang lebih efektif. Program pengabdian Masyarakat Universitas Buddhi Dharma diharapkan dapat memberikan pelatihan, bimbingan, dan sumber daya kepada anggota kemahasiswaan dalam komunitas untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka. Pemimpin dan anggota yang telah menjalani pelatihan kepemimpinan merasakan manfaat nyata dalam memiliki kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi anggota tim mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas tim secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreni, T., Hendra, H., Hanitha, V., Purnama, O., & Purnama, M. (2021). Pelatihan Tetap Aman Berorganisasi selama Pandemi Covid19 bagi Pemuda Pemudi Kecamatan Benda Tangerang. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Aspiranti, T. (2018). *Manajemen budaya organisasi*.
- Dewi, A., Hayati, N., Haq, A., & Santoso, K. (2020). *PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA MELALUI ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DI MTS NEGERI BATU*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Hanitha, V., Dama Yanti, L., Aprilyanti, R., & Jatiningrum, C. (2022). eCo-Buss Analisis Faktor Penentu Kemandirian Kewirausahaan Inklusif Penyandang Disabilitas: Studi Pada Kota Tangerang Propinsi Banten. *ECo-Buss*, 5(1), 309–323.
- Hendra, H., Angreni, T., Hanitha, V., Oktari, Y., Yanti, L. D., & Novianti, R. (2023). Pemberdayaan Keterampilan Warga Binaan dalam Usaha Peningkatan Efikasi diri di Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 54–58. <https://doi.org/10.32877/nr.v3i1.1016>
- Hendra; Hanitha, V. A. T. (2022). *Pengembangan Motivasi dan Kepemimpinan bagi para anggota OSIS sekolah Narada Jakarta*. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/nr/article/view/570/329>
- Khodijah, R., & Putra, P. (2020). Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Dalam Berorganisasi. *Bekasi Devosi*, 1.
- Nurismalatri, N., Pratama, Y., Aesah, S., Prasetyo, D., & Rahmadania, S. A. N. (2020). Wujud Nyata Peran Pemuda Dan Organisasi Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Di Masa Pandemi Covid 19. *Dedikasi Pkm*, 2(1), 26. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i1.8478>
- Pranoto, C. (2021). *Pendekatan Holistik pada Pelatihan Kepemimpinan pada OSIS di Sekolah Menengah Swasta Surabaya*.
- Selwen, P. (n.d.). *PELATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN GARDA MUDA FORUM KEPEMIMPINAN BUDDHIS TAMIL INDONESIA (GARDA MUDA FKPBTI) DI KOTA MEDAN* (Vol. 1, Issue 2).
- Vivin Hanitha. (2020). The Effect of Excellent Services and Corporate Images to Customer Satisfaction on Financial Banking Sector. *ECo-Buss*, 2(3), 44–57.

- Widaningsih, Rr. A., Sukristanta, S., & Kasno, K. (2020). Tantangan Bagi Organisasi dalam Mempertahankan Kinerja Pegawai Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Al Tijarah*, 6(3), 193. <https://doi.org/10.21111/tijarah.v6i3.5813>
- Witaza Rizkia. (2021). *Pengertian OSIS, Fungsi dan Tujuannya*. Wirahadie.Com. <https://wirahadie.com/pengertian-fungsi-dan-tujuan-osis/>